

BAB II

LANDASAN TEORI

A. FACEBOOK

1. Definisi Facebook

Facebook adalah situs jejaring sosial yang dapat mengundang pertemanan, menambah pertemanan, grup, daerah domisili, sekolah, dan lainnya. Facebook juga diciptakan sebagai fasilitas teknologi dengan maksud pengguna dapat berteman dan membina kehidupan sosial. Dengan adanya facebook kita lebih mudah menjalin hubungan dan berinteraksi satu sama lain tanpa batas waktu dan tempat. Pengertian lain dari facebook adalah suatu situs komunitas dimana kita bisa bertemu dengan orang lain dan bersosialisasi di dunia maya, yang bisa disebut dengan jejaring sosial atau social networking website.¹

Melalui facebook kita dapat mencari teman yang sudah lama tidak bertemu dan sudah hilang kabar. Kita juga bisa mencari teman berdasarkan tempat tinggal, sekolah dan berbagai kesamaan seperti pekerjaan, hobi, dan lainnya. Dengan facebook kita juga dapat berbagi pengalaman cerita serta bertukar berkomentar. Melalui halaman

¹ Sartika Kurniali, Step By Step Facebook, (Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2009), hal. 1

facebook kita bisa memperkenalkan profil, memajang gambar atau foto, video serta saling berkiriman pesan.

Terdapat komponen-komponen utama pada saat masuk ke dalam facebook, diantaranya:

a. Menu beranda

Halaman beranda merupakan halaman yang pertama kali muncul disaat kita masuk ke dalam akun facebook.

b. Menu profil

Menu ini akan mengantarkan kita ke halaman profil. Halaman profil memuat identitas pengguna, catatan-catatan dan foto-foto.

c. Menu teman

Menu ini digunakan untuk menayangkan tampilan foto-foto teman yang sudah masuk ke dalam pertemanan.

d. Menu pesan masuk

Menu ini berisi pesan yang dikirimkan oleh teman, sama seperti email namun yang berbeda adalah orang yang akan mengirimkan pesan di facebook tidak perlu mengetahui alamat tujuan seperti halnya di dalam email.

e. Menu pengaturan

Di dalam menu pengaturan diberikan keleluasan dalam mengubah informasi diri, jaringan, konfigurasi, nomor telepon, atau facebook mobile, dan penggunaan bahasa.

f. Kotak pencarian

Kotak pencarian digunakan untuk mencari teman berdasarkan kata yang dimasukkan kedalam kotak pencarian.

g. Aplikasi

Berisi daftar aplikasi facebook yang telah terdaftar dan terinstal dan dapat digunakan secara langsung. Diantaranya koleksi foto, video, grup, tautan, catatan, acara dan hadiah. Dan apabila ada ajakan teman memasang aplikasi lain maka daftar aplikasi akan bertambah.

h. Koleksi foto

Dengan mengklik ikon ini maka akan muncul foto-foto yang telah di upload.

i. Video

Melalui ikon ini dapat mengunggah video dan mengelolanya sebagai bagian dari akun facebook.

j. Grup

Digunakan untuk bergabung kedalam grup yang sudah ada dalam facebook atau membuat grup baru sesuai dengan minat.

k. Catatan

Melalui ikon ini pengguna dapat membuat tulisan, catatan, artikel bahkan ada tersedia fasilitas impor artikel dari blog tertentu.

l. Tautan

Tautan berfungsi untuk membuat alamat internet atau link yang diperlukan.

m. Teman yang online

Berfungsi sebagai penunjuk jumlah teman yang menyalakan obrolan.

n. Pemberitahuan

Berisi tentang catatan aktifitas yang terkait. Pemberitahuan ini memunculkan angka tertentu untuk menunjukkan adanya notifikasi yang belum dibaca.

o. Obrolan

Berfungsi untuk mengaktifkan ataupun mematikan chatting. Di dalam obrolan juga tersedia menu pengaturan untuk mengelola tampilan di dalam fungsi chatting.

Dengan mudahnya dalam penggunaan facebook, membuat facebook banyak digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat baik remaja hingga orang dewasa untuk berkomunikasi dengan orang lain di media sosial.²

2. Sejarah Facebook

Pada awalnya facebook dijadikan sebagai alat komunikasi di lingkungan Harvard University akan tetapi seiring berjalannya teknologi yang semakin pesat, maka facebook juga berkembang sampai ke seluruh dunia bahkan sampai Indonesia. Pada awal mulanya

² Ibid, hal. 11

facebook disebut *The Facebook* dan dimulai sebagai website hasil hobi karya salah seorang mahasiswa Universitas Harvard yang bernama Marck Zuckerberg.³

Pada tanggal 4 Februari 2004 merupakan tanggal bersejarah bagi facebook, karena pada tanggal itu facebook diluncurkan oleh sang penciptanya yaitu Marck Zuckerberg sebagai tempat bagi para mahasiswa Universitas Harvard untuk saling mengenal satu sama lain. Setelah diluncurkan situs jaringan sosial facebook ini sebanyak 1.200 mahasiswa Harvard menjadi anggota dalam waktu 24 jam dan itu sangat menakjubkan. Dalam waktu 2 minggu saja, lebih dari separuh mahasiswa Harvard telah mendaftar dan memiliki akun facebook. Bahkan dari beberapa kampus lain di sekitar Universitas Harvard juga ikut bergabung mendaftar akun facebook. Dalam waktu 4 bulan setelah diluncurkan, 30 kampus telah masuk kedalam situs jaringan facebook.⁴

Pada Mei 2004, Marck Zuckerberg dan dua orang temannya berhenti kuliah dan pindah ke Silicon Valley. Marck Zuckerberg dengan tekun ingin mengembangkan facebook lalu ia bertemu dengan Sean Parker, salah seorang pendiri Napster dan diajak bergabung untuk bekerjasama dalam mengembangkan jejaring sosial facebook. Dalam kurun waktu yang tidak lama, Sean Parker berhasil menarik Peter Thiel, salah satu pendiri Paypal, untuk menjadi investor pertamanya. Thiel menginvestasikan \$500,000 USD untuk perkembangan

³ Fabian Chandra, social media marketing, (Yogyakarta, diva press, 2021), hal. 38

⁴ Sartika kurniali, step by step facebook, (jakarta, pt elex media komputindo, 2009), hal. 5

facebook. Melihat potensi facebook, seorang penanam modal lain yaitu Jim Breyer yang memiliki keterkaitan dengan perusahaan seperti Walmart dan *Nasional Venture Capital Assosiation* (NVCA) dari *Accel Partners* memberikan \$12,7 juta USD untuk membantu Zuckerberg mengembangkan facebook. Pengguna facebook yang terus melonjak membuat Friendster berniat mengakuisi facebook senilai \$10 juta USD, namun Zuckerberg menolak tawaran tersebut. Jumlah pengguna facebook mencapai hampir 1 juta orang di penghujung tahun 2004. Jumlah ini sangat fantastis untuk sebuah situs pertemanan yang baru berumur kurang dari satu tahun.

Pada Oktober 2004, Marck Zuckerberg telah memiliki dukungan institusional untuk maju global dan versi beta masih berlanjut dalam lingkungan universitas di Amerika. Pada Agustus 2005, The Facebook melepas kata The dan Facebook.com didaftarkan dengan nilai pembelian domain sebesar \$200,000 USD. Beberapa bulan kemudian pembatasan pengguna ditinggalkan dan siapapun bisa mendaftar dengan alamat email institusi yang valid termasuk pegawai negeri, murid sekolah dan komunitas mahasiswa. Pada September 2006, facebook melakukan ekspansi lagi, sekarang semua orang dengan alamat email yang valid bisa mendaftar. Bahkan setelah pemberitahuan fitur “New Feed” yang disebut mengganggu dan dianggap melanggar

privasi, pengguna facebook terus bertambah. Terbukti antara Mei 2006 dan Mei 2007 pengunjung facebook tumbuh sampai 89%.⁵

Pada Mei 2007, facebook mengadakan acara besar yang disebut f8 event dengan media masa dan pembuat aplikasi untuk meluncurkan facebook platform. Acara ini terus diadakan hingga sekarang untuk memajukan aplikasi facebook. Secara resmi facebook membuka platformnya untuk semua orang, sehingga semua orang mengakses aplikasi facebook secara gratis. Situs besar seperti Flickr, Myspace, Itunes, Youtube, del.icio.us, dan Digg bahkan memiliki aplikasi resmi yang membuat aplikasi bermacam-macam yang bisa ditambahkan ke profil pengguna facebook. Seperti menampilkan iklan, mempromosikan segala sesuatu: sekolah, komunitas, perusahaan, semakin besar jumlah pengguna aplikasi semakin tinggi pula harga aplikasi tersebut. Keuntungan dari strategi ini adalah menjadikan facebook sebagai platform yang kaya akan aplikasi yang menarik bagi penggunanya.⁶

Situs jaringan sosial yang dikembangkan oleh facebook terbukti dapat menarik pendapatan yang cukup besar dari iklan-iklan yang masuk melalui jaringan iklan Microsoft. Tak heran Google pun ikut bertarung dalam persaingan ini dengan bekerjasama dengan MySpace, situs jaringan sosial yang merupakan pesaing facebook. Namun yang jelas, karena aplikasi facebook ini Marck Zuckerberg yang lahir pada

⁵ Ibid, hal. 5-6

⁶ Ibid, hal. 6

tanggal 14 Mei 1984 telah berhasil menjadi milyarder termuda sepanjang sejarah.

Marck Zuckerberg masuk pada urutan 785 dalam daftar orang-orang terkaya di dunia atau urutan ke-321 se-Amerika versi majalah Forbes, dengan nilai kekayaan sebesar \$1,5 milyar. Hitungan ini didapatkan Forbes melalui investasi Microsoft sebesar 240 juta USD untuk pembelian 1,6 % saham facebook. Dengan investasi tersebut, nilai facebook diperkirakan mencapai 15 milyar USD. Apabila kepemilikan saham perusahaan sebesar 30 %, maka kekayaan yang dimiliki Marck Zuckerberg bernilai sekitar 5 milyar USD. Marck Zuckerberg terus mengembangkan facebook secepat mungkin untuk jadi penyatu warga dunia, dia pun mendapat julukan salah satu orang yang paling berpengaruh tahun 2008.

3. Fungsi Facebook

Tujuan pokok dari adanya teknologi adalah sebagai alat untuk membantu manusia dalam mempermudah segala urusan. Pada zaman sekarang semakin banyak situs jejaring sosial yang diminati masyarakat salah satunya adalah facebook. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pengguna aplikasi facebook di dunia ini. Ada beberapa alasan yang membuat jejaring sosial facebook menjadi layanan favorit masyarakat, antara lain berfungsi sebagai jejaring sosial dan sebagai media dakwah.

a. Facebook sebagai jejaring sosial

1. Sarana promosi

Banyak pengguna facebook yang mempunyai sifat kreatif dengan memanfaatkan facebook sebagai sarana untuk mempromosikan sesuatu yang bisa menghasilkan keuntungan. Promosi dengan menggunakan facebook memiliki banyak keuntungan, diantaranya masyarakat dapat memasang iklan secara gratis. Dengan facebook masyarakat juga dapat mempromosikan suatu barang seperti makanan, minuman, baju, sepatu dan barang lainnya.

2. Sarana pemberitahuan atau pengenalan

Pemberitahuan atau pengenalan dalam situs jejaring sosial pada dasarnya sama dengan media pemberitahuan yang kita dapati dalam kehidupan sehari-hari. Pemberitahuan atau pengenalan jejaring sosial facebook adalah mengenalkan suatu bentuk kegiatan atau komunitas agar mendapat simpati dari orang yang melihat status kita di facebook dan membuat orang lain tertarik untuk bergabung dengan komunitas kita.

3. Pencarian teman

Semakin banyak kemudahan yang diberikan oleh jejaring sosial kepada masyarakat dalam menggunakannya. Masyarakat mulai merasakan pentingnya jejaring sosial dalam membantu kehidupan sehari-hari. Semua orang yang mempunyai akun

facebook bisa mencari teman baru, saudara bahkan orang yang sudah lama tidak bertemu. Dengan adanya pencarian di jejaring sosial facebook ini mempermudah masyarakat dalam melakukan interaksi sosial.

Facebook memiliki sejumlah fitur interaksi antar sesama pengguna diantaranya adalah fitur wall/dinding, ruang tempat sesama pengguna mengirimkan pesan terbuka, poke/colek yaitu sarana untuk saling mencolek secara virtual, photos/foto yaitu ruang untuk memasang foto dan status yang menampilkan kondisi/ide terkini penggunanya.

b. Facebook sebagai media dakwah

Selain berfungsi sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi, facebook juga menjadi media bagi kaum muslim untuk menyampaikan ajaran islam atau berdakwah. Sehingga ajaran-ajaran islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, bisa terus tersampaikan oleh berbagai kalangan. Dakwah biasa dilakukan secara lisan, tetapi seiring berkembangnya teknologi dakwah juga banyak dilakukan di internet. Melalui internet, antara orang yang berdakwah dan yang menerima dakwah bisa menjalin komunikasi.

1. Kelebihan dakwah melalui facebook

Melalui facebook para pendakwah dapat lebih mudah menyebarkan dakwahnya dengan jangkauan yang luas. Konten dakwahnya pun tidak hanya berupa tulisan saja tetapi dapat

juga berupa gambar atau video tergantung pada kemampuan dan kreatifitas pendakwah.

2. Kendala berdakwah dengan facebook

Kita sebagai pengguna facebook harus lebih berhati-hati dalam menerima informasi, apakah itu benar atau tidak. Begitu juga dengan menerima dakwah dari facebook, karena sekarang banyak yang mengaku sebagai pendakwah yang isi kontennya tidak sesuai dengan syari'at islam. Mengajak kesesatan dengan mengatasnamakan agama.⁷

4. Dampak Facebook

Kemajuan teknologi tidak lepas dari adanya perubahan positif maupun negatif. Begitu juga dengan jaringan sosial facebook yang semakin berkembang pesat diberbagai negara, juga memiliki beberapa dampak positif dan juga dampak negatif bagi penggunanya. Beberapa dampak positif dari facebook diantaranya adalah: Facebook dapat membuat kita kembali bertemu dengan saudara, rekan, dan teman-teman yang sudah lama tidak bertemu walaupun hanya didunia maya, sehingga dapat mempererat tali silaturahmi.

- a. Facebook membuat komunikasi antar saudara, rekan dan teman teman menjadi lebih mudah walaupun jaraknya berjauhan.
- b. Dengan facebook kita bisa bertukar pikiran dengan sangat mudah.

Pertukaran informasi difasilitasi dengan sangat bagus. Sebagai

⁷ Septina Wulandari, Skripsi, "Facebook Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Terhadap Pendakwah Di Kota Banda Aceh)", Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Banda Aceh, 2018, Hal.43-44

contohnya ketika kita butuh sesuatu atau ingin tahu tentang sesuatu tinggal kita tuliskan dalam status maka akan banyak respon dari teman kita.

- c. Dengan grup dan fan page, kita juga dapat mencari informasi yang kita butuhkan, dengan kita mencari grup yang kita ingin lalu kita tuliskan ke dinding/wall grup tersebut maka teman-teman yang ada di dalam group tersebut akan memberikan informasi-informasi yang kita butuhkan.
- d. Facebook juga dapat bermanfaat sebagai media pembelajaran, dimana para pelajar bisa membahas pelajaran di sekolah melalui facebook, atau juga mahasiswa bisa berdiskusi dengan teman-temannya lewat facebook, bahkan para pendidik pun bisa memberikan bahan pelajarannya melalui facebook.⁸

Tetapi bukan hanya sekedar sampai disitu saja dampak positif dari facebook, mulai dari komunikasi, mempererat tali silaturahmi, mencari teman-teman lama, tempat diskusi, tempat belajar, bahkan facebook juga bisa menjadi sarana untuk mempromosikan sekolah, perusahaan, pondok pesantren, tempat pariwisata, dan lain sebagainya.

Selain memiliki dampak positif, facebook juga ternyata memiliki dampak yang bersifat negatif. Facebook sebagai alat komunikasi

⁸ Hadianto ego gantiano, “fenomena facebook sebagai sarana komunikasi social”, jurnal dharma duta 2017, vol. xv (januari-juni 2017), hal. 5

memiliki sifat netral tergantung bagaimana pengguna menggunakannya. Berikut adalah dampak negatif dari facebook:

a. Kecanduan

Banyak karyawan perusahaan, dosen, mahasiswa, sampai pelajar bermain facebook hingga kecanduan, sampai mereka lupa akan waktunya mereka beraktifitas. Orang yang sudah kecanduan facebook terlalu asyik dengan dunianya sendiri sehingga tidak peduli dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya.⁹

b. Tergantikannya kehidupan sosial

Facebook sangat mudah sekali digunakan, sebagian orang merasa cukup dengan berinteraksi lewat facebook sehingga mengurangi frekuensi bertemu muka. Bertemu muka tidak seharusnya digantikan dengan bertemu di dunia maya. Obrolan, tatapan, mata, ekspresi muka, canda lewat facebook tidak bisa digantikan oleh rentetan kata-kata bahkan video sekalipun. Inilah dampak dari penggunaan facebook secara berlebihan, mereka yang seharusnya belajar sosialisasi dengan lingkungan sekitar justru lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman facebooknya.

c. Permusuhan

Dalam facebook kita bebas menuliskan apa saja, sering kali tanpa sadar kita menuliskan hal yang seharusnya tidak disampaikan ke lingkup sosial. Persoalan pribadi tidak seharusnya dituliskan

⁹ Hadiano ego gantiano, "fenomena facebook sebagai sarana komunikasi social", jurnal dharma duta 2017, vol. xv (januari-juni 2017), hal. 8

didalam facebook karena itu akan menimbulkan respon yang negatif bagi yang melihat. Apalagi menuliskan kata-kata hinaan, saling mengolok-olok sesama teman yang ada di dalam facebook. Dari situ akan terjadi permusuhan karena tidak adanya kontrol diri dari pengelola maupun pengguna facebook.¹⁰

d. Situs-situs terlarang

Sekarang ini banyak sekali situs-situs terlarang yang tidak layak diakses oleh anak-anak dibawah umur. Sebenarnya situs ini dibuat untuk orang-orang dewasa yang mengalami gangguan seksual, namun apa daya dunia tidak mengenal umur siapapun dapat mengaksesnya.

e. Penipuan

Saat ini penipuan melalui facebook sudah banyak terjadi. Penipuan bagaimana pun juga sebagai tindakan kriminal, sebab dapat merugikan orang lain dan apapun media yang digunakan. Apalagi bagi anak-anak yang kurang mengerti tentang seluk beluk dunia internet. Itu akan menjadi keuntungan bagi pelaku penipuan itu sendiri.

f. Tersebarnya data pribadi

Beberapa pengguna facebook memberikan data-data mengenai dirinya dengan sangat detail. Biasanya mereka adalah orang yang baru mengenal internet apalagi hanya sebatas facebook. Mereka

¹⁰ Ibid, hal. 9

tidak mengetahui resiko dari menyebarkan data pribadi di internet. Apalagi facebook merupakan media yang mudah untuk di hack.¹¹

B. STRATEGI DAKWAH

1. Pengertian Strategi Dakwah

Kata strategi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *strategos* yang memiliki arti “Jendral” (pimpinan tertinggi dalam militer). Pada Bahasa Latin strategi dikenal dengan *strategia* yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan.

Pengertian dakwah ditinjau dari segi bahasa (etimologi) merupakan sebuah kata yang berasal dari bahasa Arab yang berarti panggilan, seruan, ajakan, undangan, dorongan, ataupun do’a. istilah ini juga sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah tabligh, tasyir, amar ma’ruf nahi mungkar, mau’idzatul hasanah, inzhār, washiyah, talim, dan khotbah. Dakwah menurut istilah (terminologi) yaitu suatu kegiatan untuk menyampaikan ajaran Islam atau mengajak orang lain untuk memeluk agama Islam atau melaksanakan ajaran Islam demi kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹²

Adapun tujuan dakwah adalah untuk membawa masyarakat pada keadaan yang lebih baik dan lebih maju dibandingkan dengan keadaan yang sebelumnya. Tujuan utama dakwah adalah nilai atau hasil akhir

¹¹ Ibid, hal. 9

¹² Tuti Munfaridah, *Petunjuk Praktis Menjadi Da’i Sukses Professional (Ilmu Dakwah)*, (Cilacap: Ihya Media, 2017), Hal. 3-4

yang ingin dicapai oleh keseluruhan tindakan dakwah. Untuk tercapainya tujuan utama maka semua penyusunan rencana dan tindakan dakwah harus ditunjukkan dan diarahkan. Tujuan utama dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridloi oleh Allah SWT.

M. Natsir dalam (Luth, 1999: 70-74) memberikan beberapa ulasan tentang tujuan dakwah.

- a. Memanggil kita kepada syari'at, untuk memecahkan persoalan hidup, baik persoalan hidup perseorangan atau persoalan berumah tangga, berjam'ah-bermasyarakat, berbangsa-bersuku bangsa, bernegara, berantarnegara.
- b. Memanggil kita kepada fungsi hidup kita sebagai hamba Allah di atas dunia yang terbentang luas ini, berisikan manusia berbagai jenis, bermacam pola pendirian dan kepercayaan, yakni fungsi sebagai syuhada'ala an-nas, menjadi pelopor dan pengawas bagi umat manusia.
- c. Memanggil kita kepada tujuan hidup kita yang hakiki, yakni menyembah Allah. Demikianlah kita hidup mempunyai fungsi tujuan yang tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah adalah metode, cara atau upaya untuk menghadapi sasaran dakwah yang peranannya sangat penting dalam proses pencapaian tujuan dakwah.

2. Media Dakwah

Media untuk menyampaikan ajaran islam sangatlah beragam. Apalagi di era teknologi yang semakin canggih ini. Ada beberapa media dakwah diantaranya adalah:

a. Media lisan

Media lisan tergolong media paling jadul dalam dunia dakwah menggunakan komunikasi verbal secara langsung. Da'I dan *mad'u* bertemu langsung atau *face to face*. Da'I menyampaikan pesan dakwah secara lisan sedangkan *mad'u* menerima dengan pendengaran langsung atau telinganya.

Dakwah dengan media ini dilakukan apabila audiens atau mad'unya sedikit dan ruangnya sempit. Hal ini karena tidak perlu suara keras dan bukan acara formal. Bahkan bisa dalam momen santai seperti ketika ngobrol, bertemu di angkutan umum.

b. Pengeras suara

Disamping berdakwah dengan media lisan secara manual, dakwah juga bisa menggunakan alat bantu pengeras suara. Tentu saja disesuaikan dengan kebutuhan pendengar, jumlah dan ruangnya. Semakin banyak objek dakwah atau mad'u dan semakin luas ruangnya maka semakin besar pula pengeras suara yang dibutuhkan. Apalagi menyampaikan dakwah di ruang terbuka.

Pengeras suara bisa berupa: *microphone*, *megaphone*, *speaker*, atau *soundsystem*. Da'i juga harus bisa menyesuaikan keras lemahnya

atau tinggi rendahnya suara dengan cara mengatur suaranya dan tingkat kekerasan suara pengeras suara yang disesuaikan dengan jumlah mad'u dan luas ruangnya.

c. Kaset/video/lcd

Dakwah dengan merekam akan lebih luas jangkauannya dan lama waktunya. Hal ini karena materi dakwah atau ajaran islam juga bisa direkam dengan Lcd, video atau kaset untuk bisa didengar oleh banyak orang dan dapat diulang lagi diwaktu lain. Berbeda dengan dakwah manual atau ceramah langsung didepan audiens atau mad'u yang tidak direkam, yang hanya bisa didengar saat itu saja dan oleh orang atau mad'u yang hadir pada acara tersebut saja.

d. Radio

Disamping tatap muka langsung, berdakwah juga bisa melalui media elektronik. Hal ini bisa dilakukan untuk menjangkau audiens atau mad'u yang lebih luas. Bahkan tidak terbatas ruang dan waktu. Artinya meskipun studio siaran radio tidak luas, tetapi menjangkau ratusan kilometer dan didengar oleh ratusan pendengar atau mad'u.

e. Televisi

Dakwah melalui televisi bisa dalam bentuk yang beragam, seperti: siaran langsung tabligh seorang da'i, siaran ulang kegiatan ceramah islam, atau tayangan-tayangan lain yang islami, mislanya: musik rebana, pildacil, pilihan penghafal Al-Qur'an dan lain sebagainya.

Bahkan tidak hanya terbatas tayangan yang bersifat islami melainkan bisa dengan menyisipkan ajaran islam pada tayangan hiburan, seperti film atau sinetron, lawak yang berbasis ajaran islam dan lainnya.

f. Lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan sangat signifikan untuk pengembangan program dakwah. Dakwah dengan memasukan ajaran islam pada program-program pendidikan di sekolah-sekolah, perguruan tinggi, pondok pesantren, atau kelompok belajar dan pelatihan atau kursus.

g. Media cetak dan buku

Dakwah juga bisa dilakukan dengan cara menulis buku, buletin, surat kabar, majalah dan media cetak lainnya. Dakwah dengan media ini bisa menjangkau kalangan yang lebih luas dengan kesibukan yang berbeda. Seperti para pelajar, mahasiswa, dosen, bahkan orang biasa yang gemar membaca atau yang tidak sengaja membacanya. Modelnya pun bisa berbeda-beda seperti buku cerita, buku pelajaran, pedoman kuliah, bahkan cerpen dan puisi islami.

h. Organisasi masyarakat (Ormas)

Organisasi masyarakat islam adalah lembaga dakwah yang sangat intens untuk menyebarkan materi ajaran islam. Bahkan di Indonesia banyak terdapat ormas yang bergerak dibidang sosial keagamaan seperti: Nahdlatul Ulama (NU), Muhamadiyah, dan

lainnya. NU dan Muhammadiyah merupakan ormas islam yang sangat kuat mengakar dari tingkat internasional sampai daerah bahkan desa-desa terpencil. Sehingga hal ini juga akan sangat mudah untuk mengembangkan dakwah, apalagi anggota organisasi masyarakat sangat taat pada pemimpin atau instruksi atasan.

i. Internet atau media sosial

Saat ini teknologi sudah sangat maju perkembangannya, internet menjadi media sehari-hari bagi sebagian besar masyarakat dunia. Maka dari itu, dakwah juga harus merambah dunia maya atau internet. Bagi orang-orang yang sangat sibuk mereka tidak akan punya waktu untuk menghadiri kegiatan dakwah tetapi mereka selalu menggunakan internet.

j. Tempat berkumpulnya masyarakat

Tempat berkumpulnya masyarakat seperti: pasar, mall, rumah sakit, tempat arisan, kantor dinas dan tempat lainnya. Biasanya tempat seperti sangat strategis untuk menyampaikan atau mengajak masyarakat untuk melaksanakan ajaran islam. Tetapi hal ini belum banyak dilakukan, karena masyarakat menganggap tidak terlalu efektif dan latar belakang yang berbeda.¹³

¹³ Tuti Munfaridah, *Petunjuk Praktis Menjadi Da'i Sukses Professional (Ilmu Dakwah)*, (Cilacap: Ihya Media, 2017)

C. GAMBARAN UMUM PAC FATAYAT NU

1. Sejarah Berdirinya Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama

Fatayat merupakan badan otonom (banom) di bawah naungan Nahdlatul Ulama untuk kalangan perempuan muda yang didirikan pada tanggal 7 rajab 1369 hijriyah yang bertepatan dengan 24 april 1950. Kata fatayat berasal dari Bahasa arab yang berarti pemudi. Masa perintisan fatayat NU dimulai ketika NU menyelenggarakan Mukhtamar ke-15 di Surabaya pada tahun 1940. Sejumlah pelajar putri MTs NU Surabaya bergabung dalam kepanitiaan acara tersebut bersama para perempuan dari NU Muslimat (NUM).¹⁴

Keterlibatan para perempuan NU terus berangsur dalam mukhtamar-mukhtamar berikutnya, tetapi sekadar dalam kepanitiaan. Kelompok tersebut menyebut dirinya putri NUM, Pemudi NUM, dan Fatayat. Kepengurusan NUM pada 1946 sudah memasukkan perempuan-perempuan muda sebagai pengurus. Mereka inilah yang menjadi sumber daya manusia ketika fatayat NU didirikan.

Sekitar tahun 1948 di Surabaya, terdapat tiga orang perempuan yang sangat aktif mengoordinasikan pemudi-pemudi NU. Mereka adalah Murtasyiah dari Surabaya, Khuzaimah Mansur dari Gresik, dan Aminah Mansur dari Sidoarjo. Atas dukungan dari ketua umum PBNU KH. Mochammad Dahlan, mereka membentuk dewan pimpinan fatayat NU. Maka keluarlah Surat Keputusan (SK) PBNU NO.

¹⁴ Elis Erviana, "Sejarah Perkembangan Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama Di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo Tahun 2008-2013", Jurnal Program Studi Sejarah STKIP PGRI GENTA, Vol. 2 No. 2, (September 2014), Hal. 286

574/U/Feb tertanggal 26 Rabiuts Tsani 1369 H/14 Februari 1950 M. Sedangkan Muktamar NU ke-18 di Jakarta (1950) memutuskan Fatayat NU menjadi banom NU.

Setelah resmi sebagai badan otonom NU, Fatayat NU melakukan konsolidasi di Malang yang dihadiri tiga cabang di Jawa Timur, di Solo yang dihadiri enam cabang di Jawa Tengah, dan di Bandung yang dihadiri lima cabang di Jawa Barat. Kemudian pada Juli 1951, Fatayat NU menerbitkan majalah Melati sebagai wadah komunikasi antar kader. Setahun kemudian jumlah cabang Fatayat NU mencapai 28 dengan 4.087 anggota. Sedangkan dalam muktamar NU ke-19 pada April 1952, telah dibentuk enam cabang Fatayat NU di Sumatera Selatan.

Kiprah para pemuda nahdlatul ulama yang terhimpun pada fatayat NU sudah demikian besar. Pada tahun 1954, saat muslimat membicarakan perkawinan di bawah umur dan pemberantasan buta huruf, banyak perempuan muda aktifis nu terlibat juga secara intensif. Pada akhir desember 1956, kantor PP fatayat NU pindah dari Surabaya ke Jakarta. Sementara dalam rapat PP fatayat NU pada 25 juni 1961 dan 30 September 1961 dilaporkan adanya penambahan cabang di Pontianak, Martapura dan Sleman, serta terbentuknya wilayah fatayat NU Kalimantan Barat.

Kongres fatayat NU ke-6 di Solo, 24-29 Desember 1962, melahirkan sejumlah program baru seperti perlunya setiap cabang

menyelenggarakan perpustakaan, menghimpun dan memupuk anggota yang mempunyai bakat qiraatul quran dan pengusahaan penerjemahan maulid diba'. Pada waktu yang hamper bersamaan fatayat NU mendirikan fatser (fatayat NU serbaguna), seiring dengan pembentukan banser (barisan ansor serbaguna) oleh GP Ansor. Mereka dapat gemblengan fisik dan mental untuk mengimbangi Gerakan PKI. Muktamar NU ke-24 pada Juli 1967 diikuti fatayat NU sebagai salah satu partisipan. Namun, fatayat dan muslimat NU menyelenggarakan kongres secara terpisah tiga bulan kemudian. Beberapa rekomendasi penting dari kongres tersebut adalah desakan kepada pemerintah agar membersihkan aparatur pusat hingga daerah dari oknum orde lama dan g-30-s, juga agar tidak mengikutsertakan anggota PKI dalam pemilu 1971. Kongres fatayat NU selanjutnya diselenggarakan bersamaan dengan muktamar NU di Semarang (1979). Kongres ini menghasilkan kepengurusan yang baru dari kader-kader muda. Para kadernya yang memimpin fatayat sebelumnya banyak ditarik masuk dalam muslimat NU.

Kongres memutuskan untuk melakukan registrasi ulang anggota, memperluas cabang, menyikapi beberapa permasalahan yang mengemuka saat itu. Seperti formulasi senamdan olahraga agar tidak bertentangan dengan ajaran ahlusunnah wal jamaah serta memberi kesempatan kepada anggota fatayat untuk memperluas seni dan bakatnya sepanjang masih memegang nilai-nilai islam.

Upaya registrasi dan konsolidasi kepengurusan tersebut cukup berhasil. Fatayat NU mempunyai 69.996 anggota dari sekitar 300 cabang yang tersebar di Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Barat, Maluku, dan Papua. Kerjasama dengan Lembaga lain juga digalang seperti dengan departemen agama, departemen sosial, departemen Kesehatan, bkkn, Menteri urusan wanita, Menteri negara pemuda dan olahraga, serta beberapa Lembaga non-pemerintah seperti MUI, KNPI, Badan Musyawarah Organisasi Islam Wanita Indonesia (BMOIWI), Kongres Wanita Indonesia (Kowani), Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI), Woman International Club (WIC), UNICEF, ford foundation, dan lain-lain. Bahkan fatayat mengirim utusannya untuk pertukaran pemuda Indonesia-malaysia.

Adapun ketua umum PP fatayat NU dari masa ke masa adalah sebagai berikut:

1. Murtasiyah, Khuzaimah Mansur dan Aminah Mansur (1950-1952)
2. Nihayah Bakri (1952-1956)
3. Hj Aisyah Dahlan (1956-1959)
4. Nihayah Maksum (1959-1962)
5. Hj Malichah Agus Salim (1962-1979)
6. Hj Mahfudhoh Aly Ubaid (1979-1989)
7. Hj Sri Mulyani Asrori (1989-2000)
8. Hj Maria Ulfah Anshor (2000-2010)

9. Hj Ida Fauziyah (2010-2015)
10. Anggia Ermarini (2015-2020)

2. Visi Dan Misi Fatayat Nahdlatul Ulama

Fatayat Nahdlatul Ulama merupakan organisasi bagi perempuan muda yang mempunyai tujuan untuk terbentuknya pemuda atau wanita muda islam yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, bermoral, cakap, bertanggung jawab, berguna bagi agama, nusa dan bangsa, terwujudnya masyarakat yang berkeadilan gender, terwujudnya rasa kesetiaan terhadap asas, aqidah dan tujuan NU dalam menegakkan syariat islam.

Dengan demikian organisasi fatayat NU juga mempunyai visi dan misi untuk mencapai tujuan dan cita-citanya, Adapun visi dan misi fatayat nahdlatul ulama yaitu:

a. Visi fatayat NU

Penghapusan segala bentuk kekerasan, ketidakadilan dan kemiskinan dalam masyarakat dengan mengembangkan wacana kehidupan social yang konstruktif, demokratis dan berkeadilan gender.

b. Misi fatayat NU

Membangun kesadaran kritis perempuan untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender.¹⁵

¹⁵ Elis Erviana, "Sejarah Perkembangan Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama Di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo Tahun 2008-2013", Jurnal Program Studi Sejarah STKIP PGRI GENTA, Vol. 2 No. 2, (September 2014), Hal. 289

Visi dan misi diatas adalah untuk mencapai tujuan dan harapan dalam mempertahankan organisasinya. Sedangkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara fatayat nahdlatul ulama berpedoman kepada ketuhanan yang maha esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, dan keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa organisasi fatayat nahdlatul ulama berideologi Pancasila.